

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis akan merangkum temuan kesimpulan yang diambil dari empat bab sebelumnya yang telah dianalisis berdasarkan data yang terkumpul dari studi kasus. Tulisan ini menggambarkan asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny.E yang menderita Tuberkulosis Paru di Ruang RSUD Tarakan selama periode tiga hari dari tanggal 26 Februari 2024 hingga 29 Februari 2024. Ini mencakup proses pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

Penulis melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. E dengan mencakup pemeriksaan fisik yang melibatkan observasi serta wawancara dengan pasien dan keluarga. Dalam pemeriksaan fisik, banyak temuan yang sesuai dengan konsep teoritis. Pada Ny.E mempunyai diagnosa utama yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Produksi mukus berlebih. Dengan pelaksanaan keperawatan ialah batuk efektif. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Pada pasien Ny. E pertama kali menderita tuberkulosis paru tahap intensif sehingga faktor penyebab dengan gejala batuk berdahak, sulit mengeluarkan dahak dengan konsistensi berlendir, sehingga menyebabkan sesak saat batuk pasien diberikan teknik batuk efektif. Pada evaluasi keperawatan kasus pasien Ny.E mengatakan bahwa sudah bisa mengeluarkan sputumnya. Ditemukan tiga masalah keperawatan teratasi sebagian dan sudah teratasi pada tanggal 29 Februari 2024 antara lain : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan produksi mukus berlebih masalah teratasi. Defisit Nutrisi berhubungan dengan Peningkatan Kebutuhan Metabolisme masalah teratasi. Defisit Pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi masalah teratasi sebagian, intervensi dilanjutkan perilaku sesuai dengan pengetahuan, dan Pertanyaan tentang masalah yang dihadapinya.

V.2 Saran

Berdasarkan semua yang telah penulis dalam Karya Tulis Ilmiah ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak, termasuk mahasiswa, perawat, institusi rumah sakit, serta keluarga dan pasien. Saran ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan jumlah layanan yang diberikan kepada pasien, khususnya pasien.

a. Bagi Profesi Kesehatan

Perawat ruangan diharapkan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola perawatan pasien tuberkulosis paru dengan tepat. Optimalisasi penyediaan alat medis diruangan dengan menggunakan sistem stok yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

b. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mengembangkan kemampuan, pengalaman *skills* dan pengetahuan, khususnya dalam menerepakan teknik batuk efektif dan etika batuk dalam asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis yang telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

c. Bagi Institusi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Disarankan agar karya tulis ilmiah mengenai studi kasus penanganan penyakit tuberkulosis paru dengan indikasi pasien sputum yang tersumbat tersebut. Dapat menjadi informasi dan masukan penambahan referensi yang berguna bagi mahasiswa fakultas kesehatan.

d. Bagi Institusi RSUD Tarakan Kota Jakarta

Rumah sakit diharapkan memiliki pelayanan dan persediaan yang memadai untuk memastikan pemberian perawatan kepada pasien dapat dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Peningkatan kebersihan ruangan dan pengawasan terhadap ketersediaan peralatan medis harus diperhatikan lebih lanjut.

e. Bagi Operasional Kesehatan

Diharapkan agar dapat memberikan manfaat yang signifikan, dan meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan khususnya pada penderita Tuberkulosis.